

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menjadi perusahaan publik merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan eksternal (*external financing*). Pendanaan eksternal ini dapat membantu perusahaan dalam menambah modal bagi operasional perusahaan. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang melakukan penawaran saham dengan menjual saham atau efek pada Bursa Efek Indonesia (BEI), pendanaan eksternal yang diperoleh perusahaan menjadi pendanaan modal untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga pasar modal yang terbentuk dari hasil gabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah melakukan penggabungan antara Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif demi efektivitas operasional serta transaksi. Bursa Efek Indonesia berperan penting sebagai sentral bagi penyebaran informasi bursa dan keterbukaan perusahaan terhadap publik (Investment, 2021).

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pasar saham yang menjadi lembaga yang mengelola aktivitas jual beli saham di Indonesia. Dalam Bursa Efek Indonesia sendiri terdapat beberapa indeks yang mengelompokkan perusahaan publik sesuai dengan sektor maupun kriteria lainnya yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan manfaatnya. Indeks LQ45 adalah salah satu dari 15 indeks konstituen yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ45 diluncurkan pada bulan Februari 1997 dan secara rutin dipantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dengan dilakukannya evaluasi atas pergerakan urutan urutan saham. Pergantian saham dilakukan setiap enam bulan sekali yaitu pada awal Februari dan Agustus. untuk menjamin kewajaran (*fairness*) pemilihan saham, BEI juga

meminta pendapat kepada komisi penasehat yang terdiri dari para ahli dari Bapepam-LK, universitas dan profesional di bidang pasar modal yang independen (Britama, 2022)

Bursa Efek Indonesia memiliki kriteria dalam menentukan suatu perusahaan layak terdaftar pada Indeks LQ45. Faktor-faktor yang dipergunakan sebagai kriteria suatu perusahaan untuk dapat masuk dalam perhitungan Indeks LQ45 adalah (Aprysheila, 2022) :

1. Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi
3. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu
5. Selain kriteria likuiditas dan kapitalisasi, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas saham sangat berdampak pada ketertarikan investor terhadap suatu saham. Bagi investor, akan lebih menguntungkan berinvestasi di perusahaan dengan likuiditas saham yang tinggi karena saham yang likuid cenderung memberikan kesempatan untuk mendapatkan profit yang lebih menjanjikan dibandingkan saham yang tidak likuid.

Terdaftar ke dalam Indeks LQ45 menjadi suatu kehormatan dan kebanggaan bagi sebuah perusahaan, hal ini berarti berarti investor sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan dinilai baik. Namun, perusahaan yang telah berada di dalam jajaran LQ45 harus mempertahankan kinerja dan posisinya, karena saham-saham ini akan dipantau setiap enam bulan sekali dan akan dilakukan *review* setiap awal bulan Februari dan Agustus (Mardiana, 2022). Oleh karena itu perusahaan yang berada dalam jajaran Indeks LQ45 akan memperhatikan nilai perusahaannya untuk menarik minat investor dan mempertahankan posisinya dalam Indeks LQ45. Berdasarkan alasan tersebut, penulis ingin menjadikan indeks LQ45 sebagai objek pada penelitian.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan menjadi hal yang penting, karena dengan tingginya nilai perusahaan, maka kesejahteraan atau kemakmuran pemegang saham akan meningkat. Nilai perusahaan yang baik memberikan gambaran kepada calon investor untuk mengambil keputusan berinvestasi (Palupi & Hendiarto, 2018). Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal untuk mencapai nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan merupakan satu acuan yang sangat penting untuk para investor dalam menilai kinerja perusahaan. Baiknya nilai perusahaan akan memberikan gambaran kepada calon investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Mayoriza & Majidah, 2018).

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap keberhasilan pengelolaan sumber daya oleh atau sering dihubungkan sebagai saham yang dipercayakan oleh investor. Menurut Indrarini (2019) tingginya nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang menggambarkan peningkatan kemakmuran bagi investor. Kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek di masa depan.

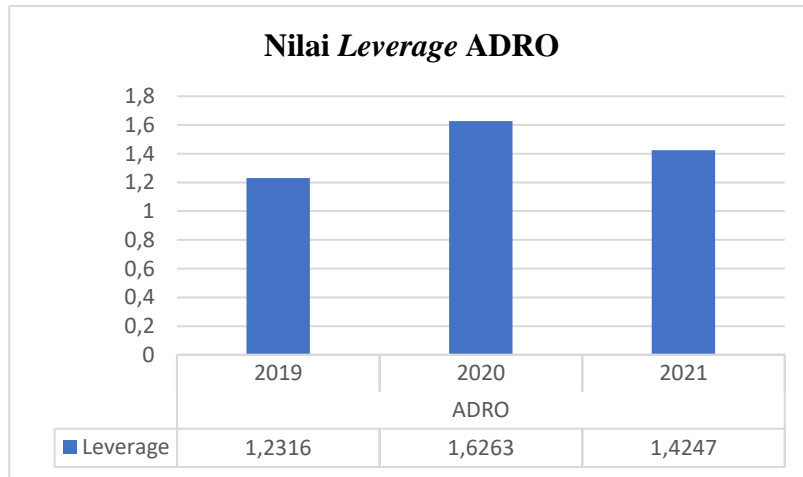
Gambar 1.1 Nilai perusahaan ADRO (PT Adaro Energy Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan PT Adaro Energy Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi namun melonjak cukup pesat di tahun 2021.

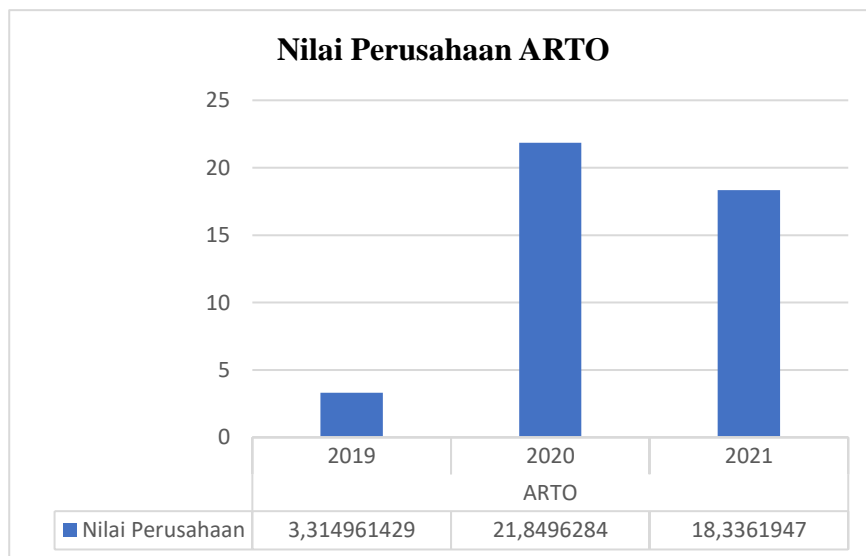
Gambar 1.2 Nilai *Leverage* ADRO (PT Adaro Energy Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Nilai *Leverage* PT Adaro Energy Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi namun cenderung turun pada periode 2019-2021.

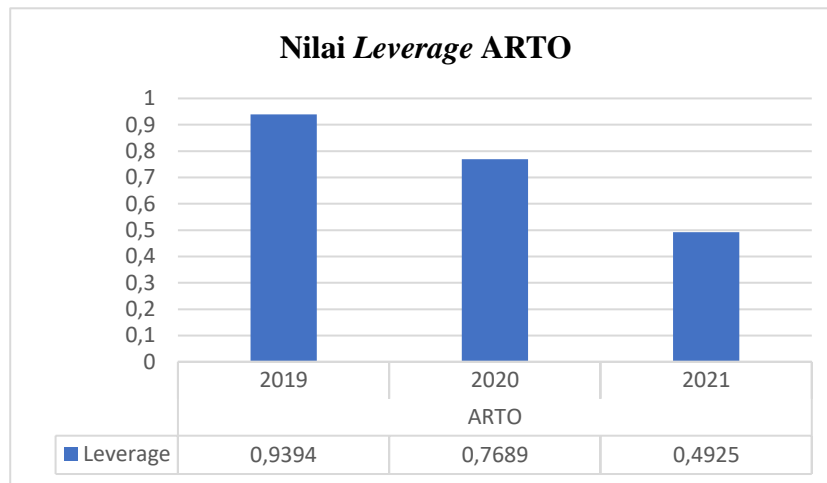
Gambar 1.3 Nilai perusahaan ARTO (PT Bank Jago Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan pada PT Bank Jago Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yang sangat pesat tahun 2019-2020, namun cenderung menurun pada tahun 2020-2021.

Gambar 1.4 Nilai *Leverage* ARTO (PT Bank Jago Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.4 diatas dapat dilihat bahwa Nilai *Leverage* PT Bank Jago Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang cukup pesat dari tahun ke tahun.

Dari fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, tentunya hal tersebut tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Sari & Wahidahwati, 2021b) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian sumber pendanaan terbesar diperoleh dari hutang. Keputusan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, hal ini sesuai dengan penjelasan dalam teori *stakeholder*.

Pihak eksternal dalam memberikan pinjaman memperhatikan besarnya nilai *leverage* perusahaan, dari hal itu kreditur mengetahui jumlah komposisi dana yang diperoleh dengan cara hutang. Semakin besar nilai *leverage* maka semakin besar komposisi sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal sehingga penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan memberikan efek penghematan pajak. Bunga yang ditimbulkan dari hutang dikurangi terlebih dahulu sehingga perusahaan mendapatkan keringanan pembayaran pajak (Sari & Wahidahwati, 2021b).

Hal ini apabila dikaitkan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nursanita (2019) mengemukakan bahwa isyarat atau signal

memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Tentunya hal tersebut akan tidak *reliable* bagi para penerima sinyal atau para *stakeholders* karena terdapat perbedaan pada kenyataan sesungguhnya yang terjadi di perusahaan tersebut dengan melihat dari hasil paparan penulis sebelumnya. Nilai perusahaan yang baik merupakan salah satu acuan bagi penerima sinyal (*stakeholders*) untuk menentukan keputusan investasinya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital* (Amirullah et.al, 2021). Modal intelektual merupakan aset yang tidak berwujud yaitu aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lainya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2009). Faktor Internal lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage* (Sihombing, M.A. et.al., 2020). *Leverage* merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang.

Penelitian yang berkaitan dengan *intellectual capital* Amirullah et.al (2021), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan LQ45 selama masa pandemi *covid* 19. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan & Mahrina (2019), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di industri tambang periode 2013-2017.

Oktaviarni, et.al., (2019), Menjelaskan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu juga yang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kristi & Yanto, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menurutnya *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar sumber pendanaan perusahaan berasal dari hutang (*trade off theory*). Beban bunga yang tinggi merupakan konsekuensi dari tingkat *leverage* yang tinggi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Abudanti (2019), dengan menggunakan

ukuran yang sama yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) Menyatakan hasil yang berbeda, dimana *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mengelola sumber daya perusahaan selama periode tertentu. Menurut Ayu dan Suarjaya, 2017, Profitabilitas dapat dijadikan salah satu indikator kinerja keuangan untuk menilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) dan Ramdhonah et al. (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto (2018) dan Purwahandoko (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Perusahaan yang *go public* tidak terlepas dari campur tangan investor dalam kelangsungan usahanya. Oleh karena itu perusahaan yang telah *go public* akan memperhatikan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi hal yang penting, karena dengan tingginya nilai perusahaan maka gambaran kepada calon investor untuk memutuskan akan menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan harus terus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain, yaitu: *Intellectual Capital*, *Leverage* Dan Profitabilitas. Namun dari fenomena yang telah dikemukakan masih terdapat kecenderungan yang berbeda terhadap nilai perusahaan dengan teori-teori yang ada. Olehkarena itu, diperlukan penelitian kembali untuk menguji ketiga variabel tersebut yang menjadi faktor mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang dapat diuraikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021 ?

2. Apakah *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021 ?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021 ?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021 ?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage* Profitabilitas, Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Manfaat aspek teoritis yang ingin dicapai dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terutama faktor *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan informasi tambahan, bahan kajian dan acuan ilmiah untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.

1.5.2 Aspek Praktis

Manfaat aspek praktis yang ingin dicapai dari penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dan gambaran dalam mengambil keputusan dan juga dapat memberi masukan kepada perusahaan agar lebih baik lagi dalam mengelola perusahaan terutama dalam hal meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas serta memberikan evaluasi, masukan dan bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi sesuai dengan nilai perusahaannya pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling terkait. Setiap bab membahas hal-hal berdasarkan standar penulisan. Berikut merupakan gambaran umum sistematika penulisan penelitian yang terbagi menjadi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas gambaran umum perusahaan, hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai teori yang terkait dengan penjelasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Tinjauan pustaka juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang karakteristik penelitian, alat pengukuran data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan sumber data, serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasannya secara kronologis dan sistematis.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.